

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penjelasan dari setiap variabel yang diperoleh dari penelitian dalam data akan dijelaskan secara rinci pada tiap-tiap variabel. Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang minat belajar(X) yang meliputi ketertarikan untuk belajar(X_1), perhatian dalam belajar(X_2), motivasi belajar(X_3), terhadap prestasi belajar (Y).

Sebelum itu akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuesioner kepada responden. Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah yang pertama peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus yang dibuat pada tanggal 07 November 2017 setelah adanya pelaksanaan seminar proposal pada tanggal 26 Oktober 2017. Surat izin penelitian masuk ke SMP Negeri 1 Nguntur Tulungagung pada tanggal 11 Desember 2017. Pihak sekolah memberi izin penelitian mulai tanggal 05 Januari 2018.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun sampel dari penelitian di ambil dari kelas VIII A, E, F, G, H yang berjumlah 186 responden.

Adapun perolehan data hasil angket dari responden pada masing-masing variabel sebagai berikut :

1 Data Hasil Angket Ketertarikan Untuk Belajar (X_1)

Data ketertarikan untuk belajar diperoleh berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 186 responden yang terdiri dari 14 item pertanyaan. Berikut jumlah hasil penelitiannya :

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Ketertarikan Untuk Belajar (X_1)

No.	Nama	Skor X_1	No.	Nama	Skor X_1
1	AWP	41	94	OAAA	31
2	AUN	48	95	PW	26
3	AMA	43	96	PSSW	42
4	BMI	47	97	RAS	54
5	BP	46	98	RVN	44
6	CVC	50	99	RFHP	40
7	CR	47	100	RAP	30
8	DAR	51	101	SM	34
9	DNS	52	102	SDP	45
10	DSF	45	103	SAW	39
11	EAF	36	104	VA	56
12	EIR	46	105	YDP	36
13	ERW	45	106	AR	37
14	FEF	42	107	AFZ	41
15	FLL	43	108	ARR	47
16	HRB	38	109	BDHA	33
17	INM	39	110	BGR	33
18	KRP	29	111	BFS	39
19	MD	46	112	DGCD	41
20	MKW	43	113	DDS	39
21	MZR	47	114	EDA	35
22	NHS	37	115	FCP	45
23	NAP	40	116	FAN	32
24	RDP	38	117	FSA	39
25	RBD	48	118	FFM	40
26	SVP	38	119	HARA	43
27	SAP	45	120	IVR	46
28	TMI	37	121	IDP	42
29	AHD	34	122	JPS	36
30	AS	28	123	JAP	32
31	ATP	33	124	KSI	38
32	AFR	49	125	KN	42
33	AP	44	126	LS	35

Tabel Berlanjut...

Lanjutan Tabel

No.	Nama	Skor X ₁	No.	Nama	Skor X ₁
34	ASMF	31	127	MDF	32
35	AWO	41	128	MRN	41
36	ATA	34	129	MDMS	36
37	ADA	37	130	MAM	35
38	AF	56	131	MWDS	39
39	BRS	37	132	MDA	35
40	BRKP	44	133	MFS	43
41	ENFA	53	134	MKRNH	37
42	ENS	36	135	NAH	44
43	EAW	33	136	NA	32
44	FW	30	137	NSF	32
45	HFL	40	138	PDP	37
46	HAN	48	139	SFH	32
47	LRI	34	140	SAD	40
48	MTF	45	141	SMP	35
49	MFC	39	142	SDU	46
50	MFNA	44	143	SSN	45
51	MGD	30	144	SFP	36
52	MW	45	145	SN	38
53	NNH	36	146	WIS	45
54	NA	36	147	ZAA	33
55	NA	34	148	AHF	33
56	RSA	34	149	ADS	43
57	RPS	38	150	ADC	30
58	TFY	45	151	AQ	40
59	UM	52	152	AL	35
60	VEA	35	153	BTF	39
61	VY	42	154	BPT	36
62	YTA	30	155	BAP	42
63	ZF	33	156	CA	34
64	ZS	41	157	CPN	32
65	AFNR	19	158	DRE	33
66	AKP	36	159	DA	52
67	ARNF	42	160	DR	40
68	AM	26	161	EDV	36
69	ABW	40	162	FHNA	30
70	AAP	38	163	FW	35
71	AMK	42	164	HBRA	37
72	ANA	31	165	IAPA	39
73	ASC	40	166	KSL	43
74	CASP	37	167	LMM	38
75	DEN	38	168	LTPH	34
76	DW	36	169	MP	40
77	EIH	44	170	MAC	43
78	FDY	32	171	MDA	37
79	FR	40	172	MDBD	40
80	HD	40	173	MNR	37

Tabel Berlanjut....

Lanjutan Tabel

No.	Nama	Skor X ₁	No.	Nama	Skor X ₁
81	HL	37	174	MNIQK	33
82	HAF	38	175	MKM	35
83	JAP	36	176	MKS	40
84	LNS	27	177	NER	37
85	LNA	41	178	NDS	42
86	MNA	38	179	NZF	33
87	MDPA	49	180	NAW	39
88	MFK	30	181	RGRM	40
89	MMIA	37	182	RR	38
90	MSS	37	183	SDA	39
91	MWK	40	184	SAS	40
92	MA	36	185	WADS	37
93	MN	33	186	ZAS	40

Instrument yang digunakan untuk mengukur ketertarikan untuk belajar berupa angket yang terdiri dari 14 item pertanyaan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 14 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 56. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan ketertarikan untuk belajar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptive statistik tentang ketertarikan untuk belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Deskripsi Ketertarikan Untuk Belajar (X₁)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	186	30	26	56	7443	40.02	5.658	32.016
Valid N (listwise)	186							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 186 responden diperoleh skor minimum 26, skor maksimum 56, sehingga rangenya $56-26=30$ Jumlah skor 7443, rata-rata 40,02, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,658 dan variansi 32,016, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

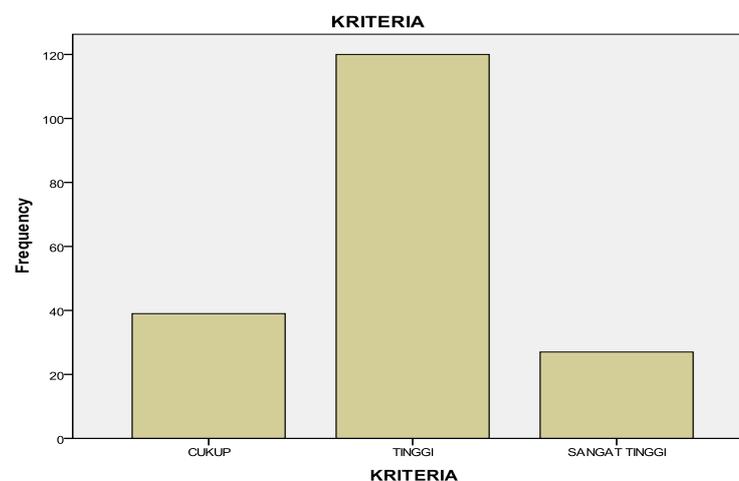
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.3 Kategorisasi Ketertarikan Untuk Belajar (X_1)

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	47-57	27	14,5 %
2	Tinggi	36-46	120	64,5 %
3	Cukup	25-35	39	21,0 %
4	Kurang	14-24	-	-
Total			186	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.1 Grafik Kategorisasi Ketertarikan Untuk Belajar (X_1)



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat ketertarikan untuk belajar yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung adalah 39 responden (21,0%) memiliki tingkat ketertarikan untuk belajar yang cukup, dan 120 responden (64,5%) memiliki ketertarikan untuk belajar yang tinggi, dan 27 responden (14,5%) memiliki ketertarikan untuk belajar yang sangat tinggi. Presentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat ketertarikan siswa untuk belajar yang “tinggi”.

2 Data Hasil Angket Perhatian Dalam Belajar (X_2)

Berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 186 responden tentang perhatian dalam belajar yang terdiri dari 15 item pertanyaan, Berikut jumlah hasil penelitiannya :

Table 4.4 Data Hasil Angket Perhatian Dalam Belajar (X_2)

No.	Nama	Skor X_2	No.	Nama	Skor X_2
1	AWP	56	94	OAAA	47
2	AUN	54	95	PW	45
3	AMA	52	96	PSSW	45
4	BMI	53	97	RAS	45
5	BP	48	98	RVN	47
6	CVC	54	99	RFHP	45
7	CR	53	100	RAP	44
8	DAR	57	101	SM	42
9	DNS	58	102	SDP	49
10	DSF	53	103	SAW	36
11	EAF	56	104	VA	38
12	EIR	52	105	YDP	44
13	ERW	48	106	AR	41
14	FEF	52	107	AFZ	43
15	FLL	54	108	ARR	47
16	HRB	47	109	BDHA	45
17	INM	44	110	BGR	46
18	KRP	56	111	BFS	42
19	MD	55	112	DGCD	46

Tabel Belanjut....

Lanjutan Tabel....

No.	Nama	Skor X₂	No.	Nama	Skor X₂
20	MKW	49	113	DDS	50
21	MZR	51	114	EDA	44
22	NHS	48	115	FCP	42
23	NAP	50	116	FAN	42
24	RDP	47	117	FSA	44
25	RBD	53	118	FFM	47
26	SVP	51	119	HARA	46
27	SAP	49	120	IVR	50
28	TMI	53	121	IDP	41
29	AHD	56	122	JPS	56
30	AS	54	123	JAP	54
31	ATP	56	124	KSI	56
32	AFR	50	125	KN	53
33	AP	45	126	LS	52
34	ASMF	54	127	MDF	56
35	AWO	46	128	MRN	54
36	ATA	34	129	MDMS	56
37	ADA	47	130	MAM	54
38	AF	40	131	MWDS	52
39	BRS	38	132	MDA	38
40	BRKP	43	133	MFS	47
41	ENFA	51	134	MKRNH	43
42	ENS	56	135	NAH	43
43	EAW	56	136	NA	37
44	FW	54	137	NSF	33
45	HFL	48	138	PDP	46
46	HAN	56	139	SFH	38
47	LRI	40	140	SAD	39
48	MTF	49	141	SMP	41
49	MFC	47	142	SDU	51
50	MFNA	47	143	SSN	34
51	MGD	41	144	SFP	48
52	MW	46	145	SN	42
53	NNH	42	146	WIS	47
54	NA	40	147	ZAA	39
55	NA	41	148	AHF	48
56	RSA	48	149	ADS	42
57	RPS	40	150	ADC	42
58	TFY	35	151	AQ	41
59	UM	41	152	AL	36
60	VEA	45	153	BTF	40
61	VY	46	154	BPT	42
62	YTA	49	155	BAP	44
63	ZF	37	156	CA	37
64	ZS	43	157	CPN	41
65	AFNR	43	158	DRE	49
66	AKP	44	159	DA	41

Tabel Berlanjut....

Lanjutan Tabel....

No.	Nama	Skor X ₂	No.	Nama	Skor X ₂
67	ARNF	50	160	DR	47
68	AM	34	161	EDV	42
69	ABW	45	162	FHNA	36
70	AAP	47	163	FW	47
71	AMK	48	164	HBRA	46
72	ANA	41	165	IAPA	40
73	ASC	46	166	KSL	52
74	CASP	47	167	LMM	44
75	DEN	44	168	LTPH	49
76	DW	42	169	MP	37
77	EIH	51	170	MAC	49
78	FDY	44	171	MDA	37
79	FR	47	172	MDBD	52
80	HD	43	173	MNR	44
81	HL	43	174	MNIQK	43
82	HAF	38	175	MKM	44
83	JAP	41	176	MKS	42
84	LNS	41	177	NER	50
85	LNA	47	178	NDS	45
86	MNA	43	179	NZF	40
87	MDPA	52	180	NAW	44
88	MFK	42	181	RGRM	41
89	MMIA	45	182	RR	42
90	MSS	41	183	SDA	36
91	MWK	53	184	SAS	54
92	MA	56	185	WADS	50
93	MN	40	186	ZAS	48

Instrument yang digunakan untuk mengukur perhatian dalam belajar berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan perhatian dalam belajar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang perhatian dalam belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Deskripsi Perhatian Dalam Belajar (X_2)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X2	186	31	29	60	8081	43.45	5.532	30.605
Valid N (listwise)	186							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 186 responden diperoleh skor minimum 29, skor maksimum 60, sehingga rangenya $60-29=31$. Jumlah skor 8081, rata-rata 43,45, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,532 dan variansi 30,605, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

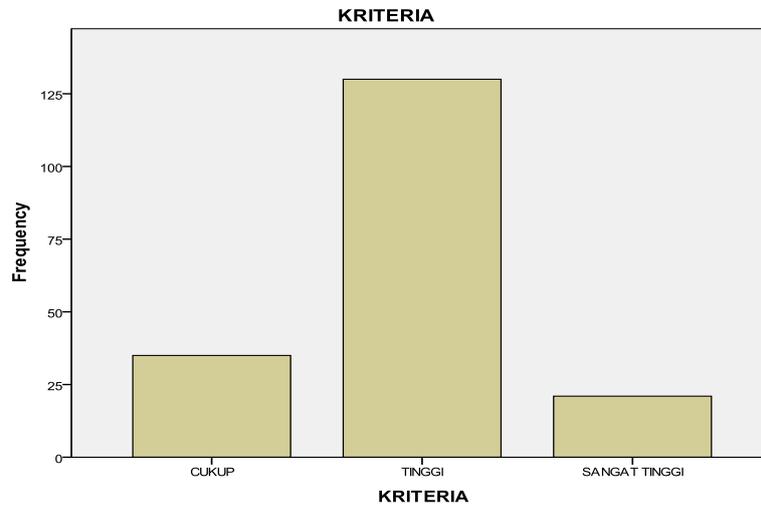
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.6 Kategorisasi Perhatian Dalam Belajar (X_2)

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	51-62	21	11,3 %
2	Tinggi	39-50	130	69,9 %
3	Cukup	27-38	35	18,8%
4	Kurang	15-26	-	-
Total			186	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.2 Grafik Kategorisasi Perhatian Dalam Belajar (X_2)



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat perhatian dalam belajar yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung adalah 35 responden (18,8%) memiliki tingkat perhatian dalam belajar yang cukup, dan 130 responden (69,9%) memiliki perhatian dalam belajar yang tinggi, dan 21 responden (11,3%) memiliki perhatian dalam belajar yang sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada perhatian dalam belajar yang “tinggi”.

3 Data Hasil Angket Motivasi Belajar (X_3)

Berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 186 responden tentang motivasi belajar yang terdiri dari 13 item pertanyaan, Berikut jumlah hasil penelitiannya :

Tabel 4.7 Data Hasil Angket Motivasi Belajar (X₃)

No.	Nama	Skor X ₃	No.	Nama	Skor X ₃
1	AWP	52	94	OAAA	27
2	AUN	49	95	PW	30
3	AMA	52	96	PSSW	37
4	BMI	45	97	RAS	36
5	BP	52	98	RVN	44
6	CVC	46	99	RFHP	34
7	CR	45	100	RAP	32
8	DAR	52	101	SM	34
9	DNS	52	102	SDP	38
10	DSF	52	103	SAW	34
11	EAF	31	104	VA	31
12	EIR	52	105	YDP	37
13	ERW	52	106	AR	33
14	FEF	42	107	AFZ	35
15	FLL	46	108	ARR	32
16	HRB	52	109	BDHA	32
17	INM	52	110	BGR	37
18	KRP	52	111	BFS	37
19	MD	48	112	DGCD	40
20	MKW	43	113	DDS	40
21	MZR	42	114	EDA	37
22	NHS	52	115	FCP	29
23	NAP	42	116	FAN	33
24	RDP	52	117	FSA	40
25	RBD	52	118	FFM	40
26	SVP	38	119	HARA	37
27	SAP	37	120	IVR	45
28	TMI	52	121	IDP	35
29	AHD	52	122	JPS	32
30	AS	52	123	JAP	38
31	ATP	52	124	KSI	40
32	AFR	47	125	KN	36
33	AP	37	126	LS	38
34	ASMF	52	127	MDF	29
35	AWO	40	128	MRN	36
36	ATA	52	129	MDMS	34
37	ADA	52	130	MAM	27
38	AF	52	131	MWDS	31
39	BRS	47	132	MDA	33
40	BRKP	52	133	MFS	44
41	ENFA	52	134	MKRNH	39
42	ENS	52	135	NAH	47
43	EAW	27	136	NA	34
44	FW	33	137	NSF	28
45	HFL	38	138	PDP	40

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel....

No.	Nama	Skor X ₃	No.	Nama	Skor X ₃
46	HAN	41	139	SFH	36
47	LRI	31	140	SAD	42
48	MTF	46	141	SMP	35
49	MFC	34	142	SDU	44
50	MFNA	36	143	SSN	29
51	MGD	32	144	SFP	38
52	MW	33	145	SN	36
53	NNH	29	146	WIS	44
54	NA	36	147	ZAA	32
55	NA	36	148	AHF	40
56	RSA	39	149	ADS	37
57	RPS	31	150	ADC	31
58	TFY	34	151	AQ	38
59	UM	43	152	AL	34
60	VEA	43	153	BTF	25
61	VY	39	154	BPT	39
62	YTA	28	155	BAP	35
63	ZF	32	156	CA	33
64	ZS	33	157	CPN	37
65	AFNR	22	158	DRE	39
66	AKP	30	159	DA	40
67	ARNF	47	160	DR	36
68	AM	25	161	EDV	34
69	ABW	39	162	FHNA	32
70	AAP	36	163	FW	34
71	AMK	41	164	HBRA	35
72	ANA	30	165	IAPA	38
73	ASC	35	166	KSL	37
74	CASP	32	167	LMM	43
75	DEN	40	168	LTPH	35
76	DW	38	169	MP	28
77	EIH	43	170	MAC	38
78	FDY	31	171	MDA	32
79	FR	41	172	MDBD	41
80	HD	39	173	MNR	35
81	HL	39	174	MNIQK	39
82	HAF	27	175	MKM	39
83	JAP	36	176	MKS	42
84	LNS	30	177	NER	34
85	LNA	33	178	NDS	36
86	MNA	36	179	NZF	32
87	MDPA	41	180	NAW	37
88	MFK	28	181	RGRM	38
89	MMIA	34	182	RR	39
90	MSS	38	183	SDA	39
91	MWK	40	184	SAS	47
92	MA	36	185	WADS	45

Tabel Berlanjut....

Lanjutan Tabel....

No.	Nama	Skor X ₃	No.	Nama	Skor X ₃
93	MN	33	186	ZAS	39

Instrument yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa angket yang terdiri dari 13 item pertanyaan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 13 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 52. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan perhatian dalam belajar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang motivasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Deskripsi Motivasi Belajar (X₃)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X3	186	27	22	49	6795	36.53	5.332	28.434
Valid N (listwise)	186							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 186 responden diperoleh skor minimum 22, skor maksimum 49, sehingga range-nya $49-22=27$. Jumlah skor 6795, rata-rata 36,53, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,332 dan variansi 28,434, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

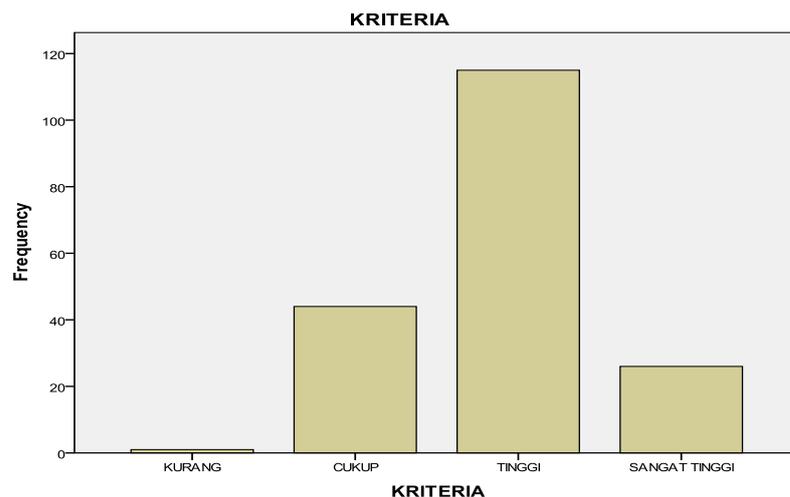
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.9 Kategorisasi Motivasi Belajar (X_3)

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	43-52	26	14,0 %
2	Tinggi	33-42	115	61,8 %
3	Cukup	23-32	44	23,7 %
4	Kurang	13-22	1	0,5 %
Total			186	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.3 Grafik Kategorisasi Motivasi Belajar (X_3)



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat perhatian dalam belajar yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung adalah 1 responden (0,5%) memiliki tingkat motivasi yang kurang, 44 responden (23,7%) memiliki tingkat motivasi belajar yang cukup, dan 115 responden (61,8%) memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan 26 responden (14,0%) memiliki motivasi

belajar yang sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada motivasi belajar yang “tinggi”.

4 Data Hasil Prestasi Belajar PAI (Y)

Untuk mengetahui keadaan prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI yang ada di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung maka peneliti paparkan tentang hasil prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui dokumentasi nilai raport semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 sebagai berikut :

Tabel 4.10 Data Hasil Prestasi Belajar PAI (Y)

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	ALVINO WAHYU PRADANA	80
2	ANIS UMI NU'ILA	84
3	ARRAFI MANGGALA ALKHALIK	82
4	BERLIAN MAYANG INDRASWARI	84
5	BIMO PRIAMBODO	80
6	CISA VALENTINO CAHYA R.	88
7	CLARADEA RIZKIANA	88
8	DEWI ANGGUN RAHMAWATI	90
9	DIANA NURZETA SEVITAWATI	90
10	DWI SUKMA FITRIANI	82
11	EMMA AFIFATU FIRDAU	84
12	ERIN INDRIANA ROSIDAH	80
13	EVA RYAN WACHYUNIE	82
14	FAJAR EKA FADDILLAH	82
15	FARIKHA LAILA LUTFUNISA	92
16	HENDY ROZAN BURHANUDDIN	80
17	ILHAM NABIIL MUTTAQIEN	80
18	KRISNA RODIO PRABANDARU	78
19	MAHSYANDA DIRGAHAYU G.	85
20	MAYLANI KUSUMA WARDHANI	84
21	MUHAMMAD ZAINI ROCHMAN	80
22	NAILAH HUSNA SALSABILA	83
23	NASYWATUL AZZALIA PUTRI	80
24	RIZAL DWI PRASETYO	78
25	ROFIQUL BAYU DARMAWAN	82
26	SALMA VIOLITA PRADANA	80
27	SEKAR ANUGERAHAINI PUTRI	80
28	TAUFIQ MOHAMMAD ICHSAN	84

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel....

NO	NAMA SISWA	NILAI
29	ADINDA HERWIDYA DYNA A.	84
30	ADITIYA SAPUTRA	76
31	AFIS TEGUH PRASETIYO	82
32	ALAN FAJAR RIFA'I	82
33	AMANDA PUTRI	77
34	ANI SATUL MALITA FITRI	78
35	ANINDYA WINDAR OKTAVIANI	78
36	ANUGRAH ATARINO ARMANDA B	78
37	AURORA DYAH ANGGRAINI W.	88
38	AZIZATUL FITRIANI	82
39	BAGUS RAGIL SAPUTRO	77
40	BELLA RATRI KUSUMA PUTRI	84
41	EKA NINDA FEBINTATIAS	88
42	ELSA NUR'AINI SAFITRI	76
43	ERA AMBAR WATI	82
44	FAHRUL WANTRIONO	78
45	HELEND FRASTIKA LADYANA	76
46	HILDA AINUN NIMAH	82
47	LAILA RIQANATUL INDADIYAH	82
48	MOHAMMAD TAURIZKY F.	80
49	MUHAMMAD FAIS CAHYA R.	78
50	MUHAMMAD FARHAN NANDA A.	80
51	MUHAMMAD GILANG ADI S	80
52	MUHAMMAD WIDODO	78
53	NABILA NUR HUSNINA	80
54	NELY ANGGRAINI	78
55	NUR ALIMAH	80
56	RIA SOFIANA ANGGRAINI	78
57	RISWANDA PUTRI SYAHRIANI	83
58	TIO FAHINSA YUSUF	78
59	UMROTUL MAFIROH	80
60	VERNANDA EKO ARIZKI	80
61	VINA YULIANA	84
62	YASHIFA TIARA ARISANDI	83
63	ZAHROTUN FITRIANI	78
64	ZARKA SAFIQ	77
65	AHMAD FATQUL NUR R.	77
66	AKBAR NANDUNG PANJALU	77
67	ALIFFIANA ROSA NUR FATIHAH	84
68	ANANDO MARCELENO	76
69	ANINDITA BERLIANA WILLIES	82
70	ANISYA AYU PRAMUDISTYA	83
71	ANNISA MUSLIMATUL KHUSNA	82
72	AYU NUR AFIFAH	80
73	AYU SURAYA CITRA	80
74	CANTIKA AMELYA SAGITA PUTRI	80
75	DANNY EKO NUGROHO	83

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel....

NO	NAMA SISWA	NILAI
76	DAH WIJAYANTI	80
77	EVI INDHI HARTATI	80
78	FIRNANDA DWI YUNITA	80
79	FITRIA RAHAYU	82
80	HAFIDZ DHIYAUHAQ	84
81	HAVIER LAZZUARDI	80
82	HELSA ARGARETHA FEBRIANTI	80
83	JOEFIKA ARYA PRAYOGA	76
84	LAKSAMANA NANCA SATRIYA D	76
85	LILIS NUR AZIZAH	80
86	MALIKA NATASYA APRILIANI	80
87	MILA DAH PUJI ASTUTI	80
88	MUHAMMAD FERY KURNIAWAN	77
89	MUHAMMAD MIZAN ILHAM A.	80
90	MUHAMMAD SYAMSUL SYAFI	78
91	MUHAMMAD WAHYU K.	80
92	MUSTIKA ANGGRAINI	78
93	MUTIARA NURANI	80
94	OSAMA ARYA AL ADHA	80
95	PRISMA WAHYUDI	78
96	PUTRI SEKAR SRI WARDHANI	80
97	RADA AYUNING SEPTIANY	82
98	RADITHA VALERIE NADINE I	78
99	RAISSA FABIAN HANI PUTRA	77
100	RANGGA ADI PRASETYA	78
101	SALISA MAULIDIA	80
102	SHERLY DIANA PUTRI	80
103	SYAIFUL ARIF WIJAYANTO	77
104	VITA APRILIANA	78
105	YOGA DIKA PRATAMA	77
106	ADINDA RISMAFIANI	80
107	AHDANILLAH FIRDAUS ZAHRO	84
108	AKBAR RIZKY RAMADHANI	80
109	BELLA DINUL HAQI ADITA	78
110	BERLIAN GUSTINA RIYADI	80
111	BIMA FERDINAND SAPUTRA	80
112	DIMAS GUNTUR CAHYA DINATA	78
113	DINTA DEWI SETYORINI	80
114	ERNA DWI AGUSTININGSIH	82
115	FADHIL CHORI PRATAMA	82
116	FEBRIANA AYU NURHANISA	82
117	FIRUT SALWA AFRIDI	84
118	FITRI FIFI MAYASARI	80
119	HAZEL ABI RAMA ARRAFI	85
120	IMA VALENTINA ROSSA	82
121	INEKE DEBY PRADITA	80
122	JORDAN PUTRA SETIAWAN	78

Tabel Berlanjut....

Lanjutan Tabel....

NO	NAMA SISWA	NILAI
123	JULIAN ADI PRIYONO	80
124	KAMILA ASSADIYAH IFTINAN	84
125	KRISNATAMA NUGRAHA	80
126	LUHUR SUBEKTI	78
127	MARCELINDA DHUROTUL F.	86
128	MAWINDO RYAND NAZRULLAH	82
129	MAYSINTA DEVI MAYANG SARI	83
130	MILANO AL MADHANI	83
131	MOHAMAD WILDAN DWI S.	83
132	MOHAMMAD DANI ARISKY	80
133	MUHAMMAD FARIS SAPUTRO	80
134	MUHAMMAD KHOIRUL R. N. H.	82
135	NABILA AISYARIL HANAFIS	82
136	NUR ALIFAH	80
137	NUR SA'BANITA FUADATI	80
138	PUPUT DWI PUSPITASARI	83
139	SABILA FAZA HARDIYANTI	84
140	SAWUNG ARYA DEWANATA	82
141	SHERLY MELVANIA PUTRI	85
142	SILVA DWI UTAMI	86
143	SILVI SABRINA NOVITASARI	82
144	SINDI AL FINDA PUTRI	82
145	SITI NURAI SYAH	84
146	WAHYU ISNU SASONGKO	84
147	ZAHRA AYU AMALIA	82
148	ALMIRA HIDAYATUL FIRDAUS	83
149	ANANDA DWI SAPUTRA	86
150	ANDREO DEVANO COSTA	86
151	ANISAUL QONIAH	83
152	AYU LESTARI	78
153	BAGAS THOMY FATHUR R.	82
154	BAGASKARA PANJALU T.	80
155	BISMA ARYA PUTRA	82
156	CAHYANING ANDINI	82
157	CHANDRA PUTRI NURAZIZA	82
158	DEVIANA RAISSA ELVIRA	78
159	DHEA ANINDA	80
160	DHEA ROSI YUNIAR	80
161	ENDRIANA DIAN VADILAH	82
162	FAISAL HENDRIANSYAH NUR A.	78
163	FITRIANI WIDODO	80
164	HIRMAS BACHTIAR RIFA'I AL A.	82
165	INTAN ASHARI PUTRI ARFIANI	82
166	KINASIH SENI LESTARI	78
167	LADYZA MANJA MAHADA	82
168	LATIPAH	78
169	MEILANDO PRINGGONDANI	78

Tabel Berlanjut....

Lanjutan Tabel....

NO	NAMA SISWA	NILAI
170	MELINDA ALFI CHOISYA	78
171	METTA DWI ARYANTI	80
172	MOCH DAFA BAGAS DEWANTARA	78
173	MOH. NIZAM RISKIANTO	78
174	MOHAMAD NUR IRZAM Q. K. D	80
175	MUHAMAD KHAMIL M.	80
176	MUHAMMAD KUBRO N. S	83
177	NADILA YUNI ERICA RUSDIANA	84
178	NICOLAS DWI SAPUTRA	80
179	NOVIA ZULFA FITRI	83
180	NUR ALI Wafa	80
181	RIMBA GALANG RAKASIWI M.	76
182	RISKI RISNAWATI	76
183	SELFEA DEWI ASTATI	78
184	SYIFA ANASTASYA A S.	82
185	WILLY ANANDA DWI SAPUTRA	78
186	ZAKI ARKAAN SUNANTO	78

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung dengan jumlah sampel 186 peserta didik maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai rapor kognitif siswa semester ganjil yang diberi oleh guru Pendidikan Agama Islam. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data hasil belajar kognitif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung.

Tabel 4.11
Deskripsi Prestasi Belajar Siswa (Y)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y	186	17	75	92	15026	80.78	2.948	8.689
Valid N (listwise)	186							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 186 responden diperoleh skor minimum 75, skor maksimum 92, sehingga rangenya $92-75 = 17$. Jumlah skor 15026, rata-rata 80,78, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2948 dan variansi 8,689 standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data

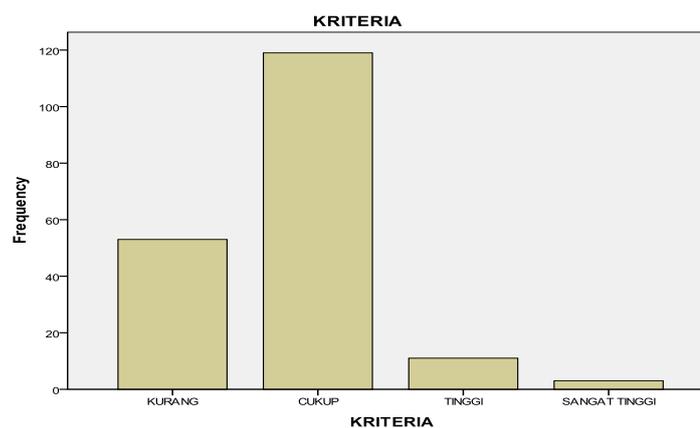
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.12 Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa (Y)

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	90-94	3	1,6 %
2	Tinggi	85-89	11	5,9 %
3	Cukup	80-84	119	64,0 %
4	Kurang	75-79	53	28,5 %
Total			186	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.4 Grafik Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa (Y)



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat prestasi belajar siswa yang dimiliki guru kelas VIII SMP Negeri 1 Ngunut adalah 53 siswa (28,5%) memiliki tingkat

prestasi belajar yang kurang, 119 siswa (64,0%) memiliki tingkat prestasi belajar yang cukup, 11 siswa (5,9%) memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi, dan 3 siswa (1,6%) memiliki tingkat prestasi belajar siswa sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat prestasi belajar siswa yang “cukup”.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode observasi, metode dokumentasi, dan metode kuesioner. Berikut adalah hasil dari penelitian:

1 Data Hasil Observasi

Penggunaan metode observasi adalah untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti, yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung bagaimana kondisi sekolah, terutama pada bagian sikap belajar siswa mata pelajaran PAI dan prestasi belajar yang berupa raport siswa semester ganjil. Pada saat pelajaran sedang berlangsung ada beberapa siswa terlihat memiliki minat yang rendah untuk belajar PAI karena ketika guru PAI sedang menyampaikan pelajaran di depan kelas ada beberapa anak sedang bermain dengan temannya, melamun dan tidur. Dari hasil observasi ini menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

2 Data Hasil Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu daftar nama siswa di kelas

VIII A,D,E,F,G,H. Dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan hasil nilai raport semester ganjil siswa kelas VIII A,E,F,G,H. Selain itu dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan penelitian dan pelaksanaan penyebaran angket, dokumentasi ini berupa foto-foto yang ada di dalam kelas VIII. Metode ini juga dipergunakan untuk mengetahui profil dan sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Ngunut, Visi dan Misi SMP Negeri 1 Ngunut, Keadaan Guru dan Pegawai di SMP Negeri 1 Ngunut, keadaan siswa di SMP Negeri 1 Ngunut, Keadaan Sarana dan Prasarana dan Stuktur Organisasi.

3 Data Hasil Kuesioner

Metode angket digunakan untuk mendapatkan data informasi yang berhubungan dengan minat belajar dan di sebarakan pada tiap-tiap siswa secara bersamaan.

4 Data Hasil Uji Coba Angket

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.¹ Sebelum instrumen dipergunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrumen tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrumen sudah valid maka peneliti siap untuk menggunakan

¹Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 166

angketnya untuk melakukan penelitian. uji validitas dilakukan untuk variabel bebas yaitu minat belajar siswa yang dibagi menjadi tiga indikator yaitu, ketertarikan untuk belajar (X_1), perhatian dalam belajar (X_2), motivasi belajar (X_3).

Sebelum angket disebarakan peneliti melakukan uji coba instrumen. Uji coba di ambil dari kelas VIII D sebanyak 39 sampel. Item pernyataan pada angket dinyatakan valid apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *conctruck* yang kuat (valid). Hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan spss 21.0 for windows. Dari perhitungan tersebut diperoleh 14 item yang dinyatakan valid pertanyaan untuk kuesioner ketertarikan untuk belajar, 15 item yang dinyatakan valid pertanyaan untuk kuesioner perhatian dalam belajar, dan 13 item yang dinyatakan valid pertanyaan untuk kuesioner motivasi belajar.

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Instrumen X_1

N = 39

Dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,3$

No.	r_{hitung}	Keterangan
1	0,405	Valid
2	0,212	Tidak Valid
3	0,507	Valid
4	0,572	Valid
5	0,621	Valid
6	0,605	Valid
7	0,559	Valid
8	0,562	Valid
9	0,539	Valid
10	0,683	Valid
11	0,528	Valid

Tabel Berlanjut....

Lanjutan Tabel....

No.	r_{hitung}	Keterangan
12	0,778	Valid
13	0,677	Valid
14	0,744	Valid
15	0,761	Valid

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa 1 butir soal dari 15 butir soal tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut dibuang. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 14 butir soal yang digunakan untuk mengukur ketertarikan untuk belajar mempunyai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari 0,30 dengan jumlah sampel 39 dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Instrumen X₂

N = 39

Dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,30$

No.	r_{hitung}	Keterangan
1	0,406	Valid
2	0,541	Valid
3	0,600	Valid
4	0,512	Valid
5	0,472	Valid
6	0,593	Valid
7	0,376	Valid
8	0,779	Valid
9	0,599	Valid
10	0,526	Valid
11	0,678	Valid
12	0,732	Valid
13	0,554	Valid
14	0,714	Valid
15	0,414	Valid

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 15 soal instrumen menunjukkan valid semua karena r_{hitung} lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Instrumen X₃

N = 39

Dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,30$

No.	r_{hitung}	Keterangan
1	0,256	Tidak Valid
2	0,731	Valid
3	0,294	Tidak Valid
4	0,723	Valid
5	0,755	Valid
6	0,667	Valid
7	0,549	Valid
8	0,542	Valid
9	0,493	Valid
10	0,745	Valid
11	0,573	Valid
12	0,549	valid
13	0,794	valid
14	0,645	valid
15	0,713	valid

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 15 soal uji instrument terdapat 2 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, soal dinyatakan valid diseleksi menjadi 13 butir soal yang dijadikan instrument untuk mengukur variabel motivasi belajar. 13 soal tersebut mempunyai r_{hitung} lebih besar dari 0,30 dengan jumlah sampel 39 dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Berdasarkan keseluruhan tabel uji validitas diatas pada masing-masing variabel, seluruh item telah memenuhi persyaratan yaitu apabila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan

construct yang kuat (*valid*)². Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument dapat mengukur dengan tepat dan cermat dari yang diinginkan karena keseluruhan item memenuhi persyaratan validitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.³ Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alfa Cronbach* $>0,60$. Berikut hasil pengujian reliabilitas sebaran kuesioner pada SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Angket X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	14

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,875, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,60. Berdasarkan hasil reliabilitas nilai $\text{Alpha Cronbach's} = 0,875 > r_{\text{tabel}} = 0,60$ sehingga tergolong dinilai

²Ridwan, *Metode Dan Teknik ...*, hal.105

³Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 168-169

antara 0,81-1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat reliabel atau percaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas Angket X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	15

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,881, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,60. Berdasarkan hasil reliabilitas nilai $\text{Alpha Cronbach's} = 0,881 > r_{\text{tabel}} = 0,60$ sehingga tergolong dinilai antara 0,81-1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat reliabel atau percaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Angket X₃

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	13

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,887, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,60. Berdasarkan hasil reliabilitas nilai $\text{Alpha Cronbach's} = 0,887 > r_{\text{tabel}} = 0,60$ sehingga tergolong dinilai antara 0,81-1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat reliabel atau percaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel diatas adalah 0,60 yang berarti reliabel. Sehingga penyebaran di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung ini dapat dipercaya karena telah memenuhi uji reliabilitas.

5 Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian terhadap nilai pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0 *for Windows*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁴ Pada uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 21.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁵

⁴ *Ibid.*, Hal. 77

⁵ Syofian, Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal.256

Berikut adalah hasil uji pengujian normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada SMP Negeri 1 Nguntur Tulungagung :

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Variabel X₁-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73959072
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z		.970
Asymp. Sig. (2-tailed)		.304

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X₁-Y sebesar 0,304 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X₁-Y berdistribusi normal.

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas Variabel X₂-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79546175
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)		.268

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X_2 -Y sebesar 0,268 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2 -Y berdistribusi normal.

Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Variabel X_3 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.81839806
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.033
Kolmogorov-Smirnov Z		1.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X_3 -Y sebesar 0,094 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_3 -Y berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.⁶ Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai

⁶Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2006), hal.180

signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 21.0 for Windows terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.22 Hasil Uji Linieritas Ketertarikan Untuk Belajar (X_1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	* Between	(Combined)	490.546	30	16.352	2.335	.000
KETERTARIKAN	Groups	Linearity	187.342	1	187.342	26.756	.000
UNTUK		Deviation from Linearity	303.203	29	10.455	1.493	.064
BELAJAR	Within Groups		1085.288	155	7.002		
	Total		1575.833	185			

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas maka di peroleh *Sign* adalah 0,064 berarti dalam hal ini *Sign*. Lebih dari α ($0,064 > 0,05$). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara ketertarikan untuk belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y)

Tabel 4.23 Hasil Uji Linieritas Perhatian Dalam Belajar (X₂)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI	Between	(Combined)	395.695	25	15.828	2.146	.002
BELAJAR	* Groups	Linearity	130.131	1	130.131	17.643	.000
PERHATIAN		Deviation from Linearity	265.564	24	11.065	1.500	.074
DALAM	Within Groups		1180.139	160	7.376		
BELAJAR	Total		1575.833	185			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka di peroleh *Sign* adalah 0,074 berarti dalam hal ini *Sign*. Lebih dari α ($0,074 > 0,05$). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara perhatian dalam belajar (X₂) dengan prestasi belajar (Y)

Tabel 4.24 Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar (X₃)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI	Between	(Combined)	357.712	25	14.308	1.879	.011
BELAJAR	* Groups	Linearity	106.310	1	106.310	13.964	.000
MOTIVASI		Deviation from Linearity	251.401	24	10.475	1.376	.126
BELAJAR	Within Groups		1218.122	160	7.613		
	Total		1575.833	185			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka di peroleh *Sign* adalah 0,126 berarti dalam hal ini *Sign*. lebih besar dari α ($0,126 > 0,05$). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat

hubungan linear yang signifikan antara motivasi belajar (X_3) dengan prestasi belajar (Y_3).

B. Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung.

1 Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.⁷ Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh ketertarikan untuk belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y), pengaruh perhatian dalam belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y), serta pengaruh motivasi belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y)

a. Pengaruh ketertarikan untuk belajar terhadap prestasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh ketertarikan untuk belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan program komputer SPSS 21.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal.64

Tabel 4.25 Hasil Koefisien Determinan (X_1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345 ^a	.119	.114	2.747

a. Predictors: (Constant), KETERTARIKAN UNTUK BELAJAR

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi ketertarikan untuk belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\%$ $= (0,345)^2 \cdot 100\% = 0,119 \cdot 100\% = 11,9\%$ artinya kontribusi ketertarikan untuk belajar mempengaruhi prestasi belajar sebesar 11,9%.

Tabel 4.26 Koefisien Persamaan Garis Regresi (X_1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.320	1.323		56.194	.000
	KETERTARIKAN UNTUK BELAJAR	.167	.034	.345	4.983	.000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi pada pengaruh ketertarikan untuk belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 74.320 + (0,167X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai

ketertarikan untuk belajar akan menambah nilai prestasi siswa sebesar 0,167.

Perumusan hipotesis tentang ketertarikan untuk belajar mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ketertarikan untuk belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan ketertarikan untuk belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 4,983 dengan taraf nilai *sign* 0,000 untuk ketertarikan untuk belajar. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai *sig* $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 186 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,653.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = 4,983 > t_{tabel} = 1,653$ dan taraf *sig* = 0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 artinya ada pengaruh ketertarikan untuk belajar terhadap prestasi belajar siswa.

b. Pengaruh perhatian dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh perhatian dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan program komputer SPSS 21.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.27 Hasil Koefisien Determinan (X_2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 ^a	.083	.078	2.803

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN DALAM BELAJAR

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi perhatian dalam belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,287)^2 \cdot 100\% = 0,083 \cdot 100\% = 8,3\%$ artinya kontribusi perhatian dalam belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 8,3%.

Tabel 4.28 Koefisien Persamaan Garis Regresi (X_2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.181	1.647		45.028	.000
	PERHATIAN DALAM BELAJAR	.144	.035	.287	4.070	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Persamaan regresi pada pengaruh perhatian dalam belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 74.181 + (0,144X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai perhatian dalam belajar akan menambah nilai prestasi siswa sebesar 0,144.

Perumusan hipotesis tentang perhatian dalam belajar mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan perhatian dalam belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian dalam belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 4,070 dengan taraf nilai *sign* 0,000 untuk perhatian dalam belajar. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai *sig* $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 186 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,653.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = 4,070 > t_{tabel} = 1,653$ dan taraf *sig* = 0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 artinya ada pengaruh perhatian dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa.

c. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan program komputer SPSS

21.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.29 Hasil Koefisien Determinan (X_3)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	.067	.062	2.826

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,260)^2 \cdot 100\% = 0,067 \cdot 100\% = 6,7\%$ artinya kontribusi motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 6,7%.

Tabel 4.30 Koefisien Persamaan Garis Regresi (X_3)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.778	1.131		67.899	.000
	MOTIVASI BELAJAR	.105	.029	.260	3.648	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Persamaan regresi pada pengaruh motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 76,778 + (0,105X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai motivasi belajar akan menambah nilai prestasi siswa sebesar 0,105.

Perumusan hipotesis tentang motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

H_0 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

H_1 :Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 3.648 dengan taraf nilai *sig* 0,000 untuk motivasi belajar. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $sig \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 186 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,653

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = 3,648 > t_{tabel} = 1,653$ dan taraf $sig = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan

bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.